

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan tentang apa yang dipahami dan diperoleh dari objek penelitian, seperti tindakan, persepsi, dan perilaku yang kemudian dijelaskan secara detail menggunakan bahasa dan kata-kata yang mudah untuk dipahami, dengan menggunakan beberapa metode ilmiah yang validitasnya tinggi.¹

Sedangkan menurut Creswell:

Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya.²

Metode kualitatif dipakai untuk berbagai pertimbangan diantaranya: metode yang bisa menyesuaikan ketika dihadapkan sebuah fakta rangkap dan lebih peka sehingga bisa disesuaikan dan ada penajaman pengaruh dari pola-pola yang mungkin akan dihadapi oleh

¹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), Hal. 4-5

peneliti.³ Dalam penelitian ini, peneliti menjadi sangat penting dalam upaya pengumpulan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan objek secara langsung.⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bukan menggunakan angka-angka dalam penjelasannya, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama yang terjun langsung untuk melakukan pengamatan dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data-data dilapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan tentang bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek apakah sudah efektif dan adakah kendala, lalu bagaimana dengan solusi yang diambil dalam mengatasnya. Lalu peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian lalu dibandingkan dengan teori-teori yang dijadikan referensi dasar pada penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif sebagai gambaran dari suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis dan faktual dengan susunan yang akurat.

Ada beberapa tujuan khusus dalam penelitian deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi dan untuk

³ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.116.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal.2.

mengumpulkan data atau informasi yang jelas yang akan disusun dan kemudian dianalisis.⁵

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengambil bahan dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, namun berupa kalimat-kalimat, dan gambar-gambar. Maka bahan-bahan yang sudah dikumpulkan kemungkinan bisa menjadi jawaban dari yang dibutuhkan peneliti.

Jadi penelitian deskriptif akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk memberikan skema penyajian dari laporan bahan yang didapatkan dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti.⁶ Dalam memperoleh data yang akurat peneliti perlu melakukan pengamatan dan analisa yang lebih mendalam, dan kegiatan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan tentang efektif tidaknya penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan segala informasi tentang semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang

⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ek onomi dan Bisnis*, (Jakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hal. 28

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Ramadja Karya,1989) hal.11.

dilakukan.⁷ Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Semakin luas daerah sebagai sasaran penelitian maka akan mempengaruhi jumlah waktu dan juga tenaga dalam mengumpulkan data. Untuk menentukan lokasi penelitian perlu dilakukan pertimbangan supaya bisa mempermudah peneliti melakukan penelitian dan memperlancar rencana penelitian. Pertimbangan tersebut diantaranya boleh tidaknya lokasi penelitian diteliti dan dikaji lebih dalam yang sesuai dengan tema penelitian.⁸

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu desa di kecamatan pule yang telah menerapkan aplikasi sistem keuangan desa. Dimana peneliti menimbang memilih lokasi ini berdasarkan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui dengan sumber daya manusia dan fasilitas yang ada apakah sudah efektif dalam penerapan aplikasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan sebagai instrumen merupakan kunci dari penelitian secara mutlak, karena penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif.”⁹ Peneliti yang akan terjun kelapangan harus memahami metode penelitian kualitatif, dan harus menguasai wawasan

⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Ramadja Karya,1989) hal.119

⁸*Ibid*, hal 120

⁹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 61

terhadap lokasi yang akan diteliti, peneliti harus siap memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistik dan wawasan tentang bidang yang akan diteliti.¹⁰

Semua proses dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan dilapangan secara langsung, maka dari itu peneliti mengadakan pengamatan langsung dengan mendatangi subyek penelitian yaitu Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, sekaligus dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini selain peneliti sendiri ada seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi yang fungsinya sebatas sebagai pendukung dari penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Sehingga peneliti harus bersikap sebaik mungkin dan harus selalu berhati-hati serta bersungguh-sungguh dalam menyaring data yang sesuai dengan realita dilapangan, sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti terbilang relevan dan bisa dijamin keabsahannya.¹¹

Dengan fungsinya sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikannya dengan mendatangi Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan

¹⁰J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 62

¹¹*Ibid*, hal. 67

cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Penelitian dilakukan mulai bulan Juni hingga bulan November.

Sebelumnya peneliti sudah memberikan surat izin melakukan penelitian resmi dari kampus IAIN Tulungagung kepada lembaga yang akan diteliti yaitu Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, peneliti sebelumnya sudah pernah datang ke lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta.¹²Sumber data merupakan subjek (pelaku) dari mana data itu didapatkan.¹³Jadi dapat dipahami bahwa sumber data merupakan awal mula data itu di dapatkan peneliti melalui berbagai cara, baik observasi, interview, atau dokumentasi. Sumber data penelitian bisa dibagi menjadi beberapa data, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama di lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

¹³*Ibid*, hal 193

dicari oleh peneliti.¹⁴ Dan data primer juga merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Data yang peneliti kumpulkan dari objek penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait, yaitu bapak Maryono sebagai operator aplikasi sistem keuangan Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, bapak Purwadi selaku kepala Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, Kemudian sebagai pembanding dari pihak eksternal peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Deny BPD Desa Pule Kecamatan Pule.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh setelah dari sumber utama atau bisa disebut sumber data pendukung.¹⁵ Data yang didapatkan dari pihak diluar objek dan diusahakan sendiri oleh peneliti sebagai pengumpul data. Seperti dokumen-dokumen yang berkaitan penerapan aplikasi sistem keuangan desa, serta dokumen-dokumen yang berisi struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, laporan keuangan, dan sumber pustaka yang relevan seperti buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah pada penelitian ini dan sumber lain berupa jurnal, karya tulis ilmiah atau hasil laporan penelitian lain sebagai pelengkap referensi dari penelitian ini dan yang bisa

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.193

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.128.

dikorelasikan dengan data primer. Data-data tersebut dianjurkan dari sumber yang tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis ketika melakukan penelitian karena tujuannya dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁶ Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data maka data yang didapatkan kemungkinan tidak memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data pada saat penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan harus lebih banyak pada teknik observasi sangat berperan, dan wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul penelitian menggunakan:

1. Metode observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti terjun langsung melihat kondisi lapangan dan mengamati hal-hal yang kaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan melibatkan perasaan.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti berperan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengetahui sudah efektif atau belum

¹⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 164

¹⁷ *Ibid*, hal. 165

dan adakah kendala yang dihadapi kemudian apa solusi yang ditawarkan dari kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi tersebut.

Jadi metode observasi ini peneliti lakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait.

2. Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dan lebih menekankan pada wawancara mendalam (*depth interview*). Karena “metode ini merupakan cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif dalam memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang lain dengan wawancara mendalam dan intensif.”¹⁸

Metode ini dilakukan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan orang lain dalam menangkap pemahaman dengan topik yang sedang diteliti. Hal tersebut dilakukan untuk menguatkan data dengan menggunakan metode lain.

Jadi metode wawancara ini peneliti lakukan dengan mewawancarai bapak Maryono selaku operator Aplikasi Sistem Keuangan Desa Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, bapak Purwadi selaku kepala desa dan Bapak Deny Neo Utomo Ketua BPD Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.175

3. Metode Dokumentasi. “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”¹⁹ Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Dalam hal ini yaitu data mengenai Lokasi Desa, misalnya asal mula didirikannya , visi misi, prinsip operasional, dan struktur pemerintahan Desa Pule

Jadi metode dokumentasi ini peneliti dapatkan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan dilapangan dan dari berbagai referensi pendukung seperti jurnal dan hasil skripsi penelitian terdahulu.

F. Teknik Analisis Data

Hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diproses dan disusun menjadi rangkaian kalimat penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Analisis data meliputi, mengerjakan data, mengorganisasi data, membagi data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang akan dilaporkan.²⁰

Data yang sudah terkumpul kemudian digolongkan berdasarkan jenis data, kemudian baru bisa diberi tafsiran dan diberi

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.199

²⁰*Ibid*, hal. 246

penjelasan yang kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Ada tahap-tahap dalam menganalisis data, diantaranya:²¹

1. Membaca dan mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci, dan menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah ditentukan.

Selain dari penjelasan diatas, sangat penting bagi penelitian kualitatif untuk memahami adanya beberapa komponen dalam analisis data. Rokhmat Subagyo pada bukunya mengemukakan bahwa ada tiga tahapan dalam menganalisis data:²²

- a. Reduksi Data (Penggabungan Data) adalah proses menggabungkan data yang diperoleh dari lapangan lalu di sederhanakan atau merangkum hal-hal yang penting untuk dicari pola dan temanya, kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan untuk mengumpulkan data.
- b. Display Data adalah proses penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi dengan maksud supaya data yang sudah dikumpulkan mudah dipahami dan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

²¹*Ibid*, hal. 248

²²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191.

- c. Verifikasi dan Kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk mendapatkan hasil. Supaya kesimpulannya benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan tahap verifikasi data.

Jadi dapat dipahami bahwa tiga tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh lapangan yaitu dilakukan penggabungan data-data atau merangkum data yang sudah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami, setelah itu diambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil analisis datanya. Supaya data yang disimpulkan sesuai dengan tujuan dari penelitian maka harus dilakukan verifikasi data secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran hasil penelitian kualitatif banyak yang diragukan, karena (a) subjektivitas penelitian berpengaruh besar dalam penelitian kualitatif, (b) instrumen penelitian mengandung banyak kelemahan, terutama bila melakukan wawancara secara terbuka dan tanpa kontrol, dan (c) sumber data kualitatif yang kurang dapat dipercaya sehingga kurang mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data. Menurut Lincoln dan Guba dalam Zainal Arifin, memeriksakan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan

dengan menggunakan empat kriteria, yaitu: (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) keteralihan (*transferability*), (c) keterikatan (*dependability*), dan (d) kepastian (*confinnability*).²³

1. Memperpanjang Pengamatan: Peneliti harus lebih sering mengunjungi lembaga guna observasi dan interview agar mendapatkan data yang akurat dari subjek. Tingkat keseringan mendatangi lokasi sangat mempengaruhi keakuratan data. Peneliti akan kembali kelapangan apabila dirasa data yang didapatkan kurang lengkap. Peneliti bisa melakukan wawancara lagi dengan responden lama dan bisa juga mencari responden baru untuk mendapatkan data yang variatif.
2. Triangulasi: triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk membandingkan data-data tersebut. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan dengan teori dari para ahli, kemudian data tersebut dikaji dari sumber dan metodenya. Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

Data dari beberapa sumber itu akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang

²³ Zainal Arifin, *Model Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 168

berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya akan di mintai kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh hasil wawancara kepada beberapa warga dengan pihak Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Selanjutnya peneliti akan membandingkan data yang didapat dari warga dan juga pihak desa kemudian akan diuraikan.

3. Memperpanjang Keikutsertaan: peneliti lebih dulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian sebelum melakukan penelitian lebih mendalam di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Hal ini diharapkan mendapatkan tanggapan baik. Sehingga selama penelitian dilangsungkan, bisa berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir. Keikutsertaan peneliti tidak cukup hanya dengan waktu singkat karena adanya pandemi ini, sehingga peneliti memerlukan perpanjangan keikutsertaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan Sebelum ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar

belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Ketua Jurusan IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing, d) menjajaki dan menilai lapangan, peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya.²⁴ Pada tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.²⁵ Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

²⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 130

²⁵ *Ibid*,...hal 137-144

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan.²⁶

Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal.247

pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.